
Penyuluhan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah Tk Al-Mubtadi Desa Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya 2024

Counseling On Growth And Development Of Preschool Children Al-Mubtadi Kindergarten Padang Tikar Village Kubu Raya District 2024

Nur Latifah^{1*}, Khulul Azmi²

^{1,2} DIV Program Studi Kebidanan, DIII Program Studi Kebidanan, Politeknik Aisyiyah Pontianak, Indonesia

Alamat: Jl. Ampera, Sungai Jawi, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78114

Korespodensi email : nurlatifah78@gmail.com

Article History:

Received: 31 Juli 2024

Revised: 18 Agustus 2024

Accepted: 01 September 2024

Published: 03 September 2024

Keywords: Growth; Grow; Develop, Motor learning, Preschoolers

Abstract: Motor development is the process of growth and development of a child's ability to move. Basically, this development develops in line with the maturity of the nerves and muscles of the child. The form of community service activities carried out is the implementation of counseling to mothers about the level of development of children under five to preschool. The population of preschool children in Indonesia is around 10% of the total population. The quality of growth and development of preschool children in Indonesia needs serious attention because they are the future generation of the nation. For this reason, children need to receive good nutrition, adequate stimulation and access to quality health services. including early detection and intervention of growth and development deviations, so that they can grow and develop optimally in accordance with their genetic potential and be able to compete in the global era

Abstrak

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pelaksanaan penyuluhan kepada ibu tentang tingkat perkembangan anak balita hingga pra sekolah. Jumlah populasi anak prasekolah di Indonesia adalah sekitar 10% dari seluruh populasi, kualitas tumbuh kembang anak Prasekolah di Indonesia perlu mendapat perhatian serius karena merekalah calon generasi penerus bangsa, untuk itu anak perlu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya dan mampu bersaing di era global

Kata kunci: Pertumbuhan; Tumbuh; Mengembangkan, Pembelajaran motoric, Anak prasekolah

1. PENDAHULUAN

Jumlah populasi anak prasekolah di Indonesia adalah sekitar 10% dari seluruh populasi, kualitas tumbuh kembang anak Prasekolah di Indonesia perlu mendapat perhatian serius karena merekalah calon generasi penerus bangsa, untuk itu anak perlu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang, sehingga dapat

tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya dan mampu bersaing di era global. Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya yang diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak sedini mungkin sejak anak masih dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional dan sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya. Berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 1 ayat 1, Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut WHO, batasan usia anak antara 0-19 tahun. Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses tumbuh kembang. Proses tumbuh kembang merupakan hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik/keturunan adalah factor yang berhubungan dengan gen yang berasal dari ayah dan ibu, sedangkan factor lingkungan meliputi lingkungan biologis, fisik, psikologis, dan sosial. Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu dari 0 sampai 5 tahun. Masa ini sering juga disebut sebagai fase "Golden Age". Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pelaksanaan penyuluhan kepada ibu tentang tingkat perkembangan anak balita hingga pra sekolah." **PENYULUHAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK PRASEKOLAH TK AL-MUBTADI DESA PADANG TIKAR KABUPATEN KUBU RAYA 2024"**

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan ceramah Tanya jawab interaktif antara pengabdian dan orang tua murid yang berlangsung selama 40 menit. Jumlah orang tua murid TK RA AL- MUBTADI adalah 30 orang. Sebelum diberikan kuesioner, pengabdian menjelaskan terlebih dahulu tentang tumbuh kembang anak usia 3-5 tahun, dan setelah itu baru orang tua murid mengisi lembaran kuesioner yang sudah disediakan oleh pengabdian.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari 1 Maret 2024 dengan

sasaran penyuluhan adalah anak prasekolah di Tk RA Al-mubtadi di Desa Padang Tikar Kalimantan Barat, Penyuluhan dilakukan dengan media laptop, poster, ceramah, dan tanya jawab. Jumlah audiens yang hadir pada kegiatan penyuluhan adalah 30 orang. Berikut hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh

Tabel 1. perkembangan anak prasekolah dalam motoric kasar dan motoric halus

No	Perkembangan anak	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase
1	Berkembang	25	83,3
2	Tdk berkembang	5	16,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 1 perkembangan anak prasekolah dalam motoric kasar dan motoric halus lebih dari separuh (83,3%) di TK RA AL-MUBTADI Desa Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya tahun 2024.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap ibu yang memiliki anak prasekolah dan sudah mengerti tentang pemantauan tumbuh kembang anak serta dapat mengaplikasikan langsung dengan menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri. Selain itu kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta. Kegiatan ini merupakan sarana belajar para ibu yang memiliki anak . Sehingga mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak pra sekolah dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D.D. 2022. Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Jakarta
- Depkes RI. 2010. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta.
- Huda, N., Dewi, W. N. A. 2018. Hubungan antara Tingkat Asupan Gizi dan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun di Kota Semarang. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)*. 1(2): 149-156
- Kemenkes RI, 2020, Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2020, Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat

COVID-19, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2022. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Nirmalasari, N. O. 2020. Stunting Pada Anak: Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia. *Qawwam*. 14(1): 19-28.

Primasoni, N. 2012. Manfaat Protein untuk Mendukung Aktifitas Olahraga, Pertumbuhan, dan Perkembangan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Olahraga.

Purnamasari, V. I., & Febry, F. (2023). Literatur Review: Perbandingan Asupan Protein Hewani dan Protein Nabati pada Balita Stunting di Indonesia. *Malahayati Nursing Journal*. 5(4): 1116-1129.

Rusyantia, A. 2016. Hubungan Asupan Energi, Protein dan Protein Ikan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014.